

BAB V

PEMBAHASAN

Setelah melakukan intervensi data Penulis mengambil Studi kasus sesuai dengan manajemen kebidanan 7 langkah Vaney malai dari pengkajian sampai dengan evaluasi. Dalam hal ini juga akan diuraikan tentang persamaan dan kesenjangan antara teori yang ada dengan praktik yang penulis temukan di lapangan. Asuhan Kebidanan pada Ny. M dengan anemia ringan dilaksanakan berdasarkan data dari hasil wawancara penulis kepada Ny.M

Pada tanggal 1 Maret 2025 di TPMB Sri Windarti, S.Tr. Keb., Bdn., M.K.M Desa Sukajaya Katibung Lampung Selatan Ny.M datang untuk memeriksa kehamilannya dan memiliki keluhan sering merasakan pusing dan merasa kelelahan setelah dilakukan pemeriksaan hemoglobin diketahui bahwa Ny.M memiliki kadar hb 10,1 gr/dl yang dapat dikategorikan anemia ringan dan Ny.M mengalami KEK atau kurang energi kronis Dimana dipatkan data bahwa LILA Ny.M 22,5 cm dan IMT nya 18,1. Selain itu juga didapatkan hasil dari data subjektif suami Ny. F yang bekerja sebagai karyawan mengatakan bahwa suami kurang memperhatikan dan mengingatkan Ny. M untuk mengkonsumsi obat-obatan yang bidan berikan kepada Ny. M untuk dikonsumsi dan makanan bergizi.

Sehingga ditemukan diagnosa potensial yang didapatkan dari hasil interpretasi data diatas adalah Ny.M usia 25 tahun G2P1A0 Usia kehamilan 32 minggu dengan masalah anemia ringan. Salah satu faktor yang menyebabkan Ny. M 25 Tahun G2P1A0 sering merasakan pusing dan merasa kelelahan karena Ny. M mengalami anemia ringan sehingga perlu dilakukan penanganan segera karena jika tidak Ny. M bisa mengalami perdarahan dan komplikasi. Adapun tindakan yang akan dilakukan untuk mengatasi anemia selain mengkonsumsi tablet fe salah satunya yaitu dengan cara asuhan pemberian Susu Kedelai Kurma dan Madu kepada Ny. M selama 7 hari rutin saat pagi hari. Dimana salah satu manfaat dari pemberian susu kedelai kurma dan madu adalah untuk meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan.edukasi konsumsi tablet Fe, serta anjuran makan makanan bergizi tinggi zat besi.

Pada tanggal 12 Maret 2025 penulis melakukan kunjungan kedua di kediaman Ny. M. Ny. M mengatakan masih merasa pusing lemas sehingga mengganggu aktivitas. Kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil: Pada pemeriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema tetapi sedikit pucat, konjungtiva agak pucat dan sklera berwarna putih. Ny.M juga mengatakan sudah rutin mengkonsumsi tablet fe dan Susu Kedelai Kurma dan Madu. Edukasi dan motivasi diberikan kembali, serta dukungan keluarga mulai dilibatkan untuk memastikan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi makanan bergizi dan suplemen.

Pada kunjungan ketiga tanggal 13 Maret 2022 di rumah Ny.M. Ny.M mengatakan mengatakan merasa pusing dan badan masih terasa lemas. Memberitahu hasil pemeriksaan tanda-tanda vital, tekanan darah Ny.M masih rendah maka dari itu Ny.M masih merasakan pusing ringan, kemudian dilakukan pemeriksaan fisik dengan hasil Pada pemeriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema tetapi sedikit pucat, konjungtiva agak pucat dan selera berwarna putih. TFU $\frac{1}{2}$ px dan pusat. Bidan mengingatkan Ny.M untuk tetap rutin mengkonsumsi tablet fe dan Susu Kedelai Kurma dan Madu dan makan-makanan bergizi.

Pada kunjungan keempat tanggal 14 Maret 2025 di rumah Ny.M, ibu mengatakan bahwa sudah rutin meminum susu kedelai kurma dan madu secara teratur setiap hari, dan Ny.M mengatakan sudah tidak merasa pusing dan kelelahan lagi. Ibu mengatakan sudah makan yang mengandung zat besi (telur, ikan dan sayur bayam). Setelah dilakukan pemeriksaan umum keadaan umum ibu baik. Pada pemeriksaan wajah keadaan wajah ibu tidak oedema tetapi sedikit pucat, konjungtiva agak pucat dan selera berwarna putih. Mengajarkan ibu tetap mengonsumsi makanan bergizi. Edukasi tetap dilanjutkan dan dukungan keluarga semakin ditekankan.

Pada Kunjungan kelima tanggal 15 Maret 2025 di rumah Ny.M mengatakan sudah tidak mengalami gejala pusing dan lemas yang sebelumnya mengganggu aktivitas, serta sudah mengonsumsi makanan kaya zat besi seperti telur, ikan, dan sayur bayam. Hal ini menunjukkan perbaikan kondisi anemia yang dialami. meskipun tidak ditemukan edema, terdapat sedikit pucat pada wajah dan konjungtiva yang agak pucat, serta selera berwarna putih, yang masih mengindikasikan adanya anemia ringan. Penatalaksanaan yang dilakukan meliputi edukasi kepada ibu

mengenai hasil pemeriksaan yang baik, pemberian susu kedelai kurma dan madu, anjuran istirahat cukup dan mengurangi aktivitas berat, penjelasan tentang penyebab anemia (kurang gizi dan zat besi), anjuran konsumsi tablet Fe 1x1 setiap hari, serta anjuran minum air putih 6-8 gelas per hari. Selain itu, ibu juga diingatkan untuk melakukan kunjungan kontrol berikutnya guna memantau kondisi kehamilan dan anemia.

Pada Kunjungan Kunjungan ke-6 dan ke-7 dan ke-8 pada tanggal 16-18 Maret 2025 terhadap Ny. M yang hamil 32 minggu menunjukkan kondisi ibu yang semakin membaik. Subjektif ibu melaporkan sudah tidak merasa pusing dan lemas, serta sudah mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi seperti ikan, sayur sop, dan buah naga, selain tetap mengonsumsi susu kedelai kurma madu dan tablet Fe secara teratur. Pemeriksaan konjungtiva menunjukkan warna merah muda dan sclera berwarna putih, menandakan perbaikan anemia dibanding kunjungan sebelumnya yang menunjukkan konjungtiva agak pucat.

Kunjungan ke-9 pada tanggal 10 April 2025 terhadap Ny. M yang hamil 32 minggu menunjukkan kondisi ibu yang tetap stabil dan membaik. Subjektif ibu melaporkan sudah tidak merasa pusing dan lemas, serta telah mengonsumsi susu kedelai kurma madu dan tablet Fe secara rutin. Ibu juga mengonsumsi makanan kaya zat besi seperti telur, sayur daun kelor, dan buah jeruk yang membantu penyerapan zat besi. Pemeriksaan objektif menunjukkan keadaan umum ibu baik Konjungtiva berwarna merah muda dan sclera putih menandakan anemia sudah membaik Tidak ditemukan edema pada wajah, menunjukkan tidak adanya komplikasi kehamilan.

Setelah dilakukan penatalaksanaan pemberian susu kedelai kurma dan madu kepada Ny.M dengan anemia ringan yang dilakukan mulai pada tanggal 12 maret 2025 Hasil tersebut didapatkan dari hasil wawancara kepada Ny. M bahwa kondisi nya sudah semakin membaik dari sebelumnya. Pada Ny.M dianjurkan untuk tetap mengonsumsi tablet Fe yang diberikan oleh bidan dan tetap mengonsumsi susu kedelai kurma dan madu.

Menurut teori, penyebab anemia pada ibu hamil antara lain adalah kurang gizi (malnutrisi), asupan zat besi yang tidak cukup dalam pola makan, cara pengolahan makanan yang kurang baik, serta adanya pantangan terhadap makanan tertentu

seperti ikan, sayuran hijau, dan buah-buahan. Pada masa kehamilan, kebutuhan nutrisi meningkat secara signifikan untuk mendukung pertumbuhan janin dan menjaga kesehatan ibu. Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko komplikasi seperti anemia, perdarahan, kenaikan berat badan yang tidak normal, dan infeksi. Kondisi ini terjadi akibat ketidakcukupan asupan nutrisi selama kehamilan, sehingga ibu hamil dengan KEK memiliki risiko lebih tinggi mengalami anemia dibandingkan dengan ibu hamil yang tidak mengalami KEK. Berdasarkan data yang telah diuraikan, terdapat kesesuaian antara teori dengan penyebab anemia yang terjadi pada Ny. M. Ny. M mengalami KEK atau Kekurangan Energi Kronis yang dapat dilihat dari data objektif hasil pemeriksaan fisik, yaitu lingkaran lengan atas (LILA) Ny. M sebesar 22,5 cm dan indeks massa tubuh (IMT) 18,1. Oleh karena itu, penulis memberikan asupan kepada Ny. M berupa penerapan konsumsi susu kedelai, kurma, dan madu untuk meningkatkan kadar hemoglobin, serta pemberian edukasi mengenai gizi seimbang bagi ibu hamil.

Menurut Penelitian Adinda Valentina Pemberian tablet Fe dan susu kedelai dapat meningkatkan kadar hemoglobin ibu hamil anemia, karena kandungan zat besi yang terkandung di dalamnya. Salah satu bahan pangan nabati berprotein tinggi adalah Susu Kedelai Kurma. Susu kedelai banyak diminati di kalangan masyarakat, karena sering digunakan dalam makanan berbahan dasar kedelai yang hampir dikonsumsi setiap hari. Kandungan susu kedelai kurma dapat membantu meningkatkan kadar Hb karena mengandung asam amino dan protein globulin dalam bentuk Glycinin dan Conglycinin yang dapat berikatan dengan heme untuk membentuk hemoglobin Menurut teori sri Wahyuningsih 2022, . Mengonsumsi susu kedelai secara rutin dapat meningkatkan kadar hemoglobin, karena dapat membantu penyerapan zat besi di dalam pencegahan terjadinya anemia. Pada penderita anemia dianjurkan untuk memperbanyak konsumsi makanan yang kaya zat besi seperti kuning telur, ikan teri, susu, dan kacang-kacangan seperti tempe, susu kedelai, sayuran yang berwarna hijau tua, serta mineral lainnya yang mudah diserapkan darah yang cepat meningkatkan hemoglobin dalam darah. Pemberian susu kedelai pada ibu hamil dengan anemia dapat digunakan sebagai alternatif asupan gizi tambahan bagi ibu yang mengalami efek samping tablet Fe seperti mual, muntah. Susu kedelai mempunyai keunggulan selain mengandung zat

besi tinggi, protein dan vitamin C juga mudah diperoleh dan harganya cukup terjangkau. Berdasarkan hasil penelitian konsumsi susu kedelai kurma dan madu dapat diberikan selama 7 hari, konsumsi susu kedelai kurma dan madu diberikan pada pagi hari. Dalam Kedelai 200gr, Kurma 100gr, Madu, Air Mineral 500ml dilakukan pengolahan melalui proses perendaman, pencucian, pengupasan kulit ari, perebusan, penghalusam dan penyaringan kemudian dimasak, selanjutnya diberikan pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan. Sehingga penulis tertarik untuk memberikan susu kedelai kurma dan madu terhadap ibu hamil yang mengalami anemia ringan dan membuktikan apakah rutin mengonsumsi susu kedelai kurma dan madu 1x sehari setiap pagi hari efektif dalam meningkatkan kadar hemoglobin pada ibu hamil yang mengalami anemia ringan selama 7 hari.

Kemudian penulis melakukan evaluasi bahwa ada peningkatan kadar hemoglobin pada Ny. M karena telah dilakukan penerapan susu kedelai kurma dan madu setiap hari. Ny.M mengalami peningkatan sebanyak 1,6% gr/dl. Karena Ny.M memiliki keinginan untuk meningkatkan kadar hemoglobinnya. Ny. M mengonsumsi susu kedelai kurma dan madu diantarkan dalam bentuk segar oleh bidan rutin selama 7 hari berturut-turut.

Dengan tambahan meminum tablet fe setiap malam serta Ny.M juga mengonsumsi makanan yang mengandung zat besi lainnya seperti sayuran-sayuran hijau, telur, daging, hati, ikan dan kacang-kacangan. Ny. M juga menjalankan sesuai dengan SOP yang diberikan oleh bidan. Dukungan serta motivasi dari suami dan bidan juga yang membuat asuhan yang diberikan kepada Ny.M berhasil. Sekarang Ny.M sudah memahami dan mengerti mengenai penyebab anemia pada dirinya

Jika dikemudian hari Ny. M mengalami anemia atau merasakan keluhan yang sama Ny. M sudah mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Ny. M menjadi lebih semangat untuk mengonsumsi susu kedelai kurma dan madu serta meminum tablet fe karena sudah merasakan efek dari hasil asuhan yang diberikan oleh bidan. Bidan juga mengingatkan Ny.M tetap menjaga asupan nutrisi.

Selain rutin mengonsumsi tablet fe dan susu kedelai kurma dan madu untuk peningkatan kadar hemoglobin, menganjurkan Ny.M untuk tetap rutin kunjungan antenatal care. Disinilah Ny.M juga akan merasakan manfaatnya salah satunya yaitu

pengetahuan akan berbagai macam hal. Setelah itu bidan juga memberikan anjuran kepada Ny.M untuk selalu mengkonsumsi makanan yang bergizi dan minum 8 gelas air putih dalam sehari. Agar Ny.M tidak rentan mengalami dehidrasi, minum air putih saat hamil juga bisa membantu mengeluarkan racun dari dalam tubuh, meningkatkan sistem imun, dan melancarkan pencernaan. Dan memberi anjuran untuk tetap rutin mengkonsumsi makanan yang bergizi sangat dibutuhkan agar dapat memenuhi kebutuhan perkembangan janin yang sedang tumbuh.